

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan dalam penelitian ini dengan pendekatan deskriptif/kuantitatif, sedangkan penelitian kuantitatif menurut Noor (2017: 38) menyatakan bahwa “metode ini untuk mensurvei teori-teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel, dan variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik”.

Dan dalam penelitian ini menjelaskan hubungan yang mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, sedangkan Sugiyono (2013: 88) menjelaskan bahwa “menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dinyatakan dengan angka atau skala likert”. Penelitian ini menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja karyawan pada PT. INDOMETRO di Kota Metro.

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. INDOMETRO yang ada di Jln. Sultan Syahrir tepatnya di Metro Timur.

#### **C. Metode Penelitian**

##### **1. Definisi konseptual**

###### **a. Definisi Pengetahuan Akuntansi ( $X_1$ )**

pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas perusahaan.

###### **b. Definisi Konseptual Kepribadian wirausaha ( $X_2$ )**

Cara interaksi antar manusia akan merespon secara positif peluang usaha, dan secara kreatif menggunakan potensinya untuk menghasilkan produk, mengelola dan memberi manfaat yang lebih kepada Masyarakat luas.

Kepribadian wirausaha dalam penelitian ini difokuskan pada pemantauan (*Locus Of Control*) dan aspirasi pencapaian (*Need For Achievement*).

c. Definisi Konseptual Kinerja Manajerial (Y)

Kinerja karyawan ialah merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikannya, yang meliputi efektifitas, tanggungjawab, disiplin dan inisiatif supaya berbagai jenis pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan membutuhkan kriteria yang jelas sehingga masing-masing pekerjaan tentunya mempunyai standar yang berbeda-beda dalam pencapaian hasilnya.

## 2. Operasional Variabel

Operasional disini menjelaskan mengenai variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan memberikan kesimpulan mengenai batasan serta ruang lingkup penelitian, dari variable yang dianalisis meliputi:

a. Definisi Operasional Pengetahuan Akuntansi ( $X_1$ )

pengetahuan akuntansi adalah seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas perusahaan, dengan indikator pengukuran diantaranya, analisis, klasifikasi, Catat dan laporan keuangan sebagai alat ukur pengetahuan akuntansi dengan skala pengukuran menggunakan likert.

b. Definisi Operasional Kepribadian wirausaha ( $X_2$ )

Kepribadian wirausaha ialah cara interaksi antar manusia yang merespon secara positif peluang usaha, dan secara kreatif menggunakan potensinya untuk menghasilkan produk, mengelola dan memberi manfaat yang lebih kepada Masyarakat luas. Kepribadian wirausaha dalam penelitian ini difokuskan pada pemantauan (*Locus Of Control*) dan aspirasi pencapaian (*Need For Achievement*), yang diukur dengan menggunakan skala likert.

c. Definisi operasional variabel Kinerja karyawan (Y)

Kinerja karyawan ialah merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikannya, yang meliputi efektifitas, tanggungjawab, disiplin dan inisiatif supaya berbagai jenis pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan membutuhkan kriteria yang jelas sehingga masing-

masing pekerjaan tentunya mempunyai standar yang berbeda-beda dalam pencapaian hasilnya, yang diukur dengan menggunakan skala likert.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrument**

Variabel	Indikator	Skala Likert	Butir Pertanyaan
1. Pengetahuan Akuntansi ( $X_1$ )	a. Analisis b. Klasifikasi c. Catat d. Laporan keuangan	Likert	1,2, 3,4,5, 6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15
2. Kepribadian wirausaha ( $X_2$ )	a. Locus of control (pengendalian) b. Aspirasi pencapaian	Likert	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12,13,14,15
Kinerja karyawan (Y)	1. efektivitas 2. tanggungjawab 3. disiplin 4. Inisiatif	Likert	1,2,3, 4,5,6,7, 8,9,10,11 12,13,14,15.

#### **D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono, (2017: 61) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sehingga populasi bukan hanya orang, tetapi subyek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti.

Dalam Penelitian ini yang menjadi populasinya adalah semua karyawan pabrik pada PT. INDOMETRO di Kota Metro yang berjumlah 73 orang.

## 2. Sampel

Menurut Noor, (2017: 148) Sampel adalah “proses pemilihan sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi”.

Dalam penelitian ini ukuran sampel dihitung menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* sebagai berikut :

$$s = \frac{\chi^2 N.P.Q}{d^2 (N-1) + \chi^2.P.Q}$$

Keterangan:

s : Jumlah sampel

$\chi^2$  : Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706.

N : Jumlah populasi

P : peluang benar (0,5)

Q : peluang salah (0,5)

d :Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata – rata populasi. Perbedaan bisa 0,01;0,05;dan 0,10.

Untuk memperoleh hasil perhitungan sebagai berikut, peneliti menggunakan hasil perhitungan derajat kebebasan 10%:

$$s = \frac{\chi^2 N.P.Q}{d^2 (N-1) + \chi^2.P.Q} = \frac{2,706.73.0,5.0,5}{0,05^2 (73-1) + 2,706.0,5.0,5} = \frac{49,284}{0,856} = 57,57$$

Dibulatkan menjadi 58 responden. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka peneliti akan mengambil anggota populasi berjumlah 58 Karyawan sebagai responden penelitian. Berdasarkan hal tersebut yang diambil semua karyawan PT. INDOMETRO yang ada di kota Metro dengan pertimbangan kesediaan menjadi sampel dan berkaitan dengan hasil kinerja karyawan.

## 3. Teknik Sampling

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata/tingkatan yang ada sehingga layak dijadikan

sampel, sejumlah 58 karyawan. Adapun langkah dalam pengambilan sampel tersebut dengan cara sebagai berikut:

- a. Menulis nama-nama anggota populasi dalam kertas ukuran  $\pm 4 \times 4$  cm.
- b. Kertas yang telah ditulis nama-nama anggota populasi digulung dan kemudian dimasukkan kedalam wadah.
- c. Gulungan kertas yang telah dimasukkan kedalam wadah kemudian diacak-acak.
- d. Setelah di rasa cukup kemudian diambil satu persatu sejumlah sampel yang telah ditetapkan.
- e. Kemudian gulungan kertas yang telah diambil dibuka.
- f. Menulis nama-nama anggota populasi yang terambil kedalam lembar daftar anggota sampel penelitian.
- g. Dan ada penyebaran yang menggunakan teknologi atau google form.

#### **E. Teknik pengumpulan data**

Menurut Sugiyono (2013: 193) Ada dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas data penelitian, yaitu kualitas peralatan penelitian dan kualitas pengumpulan data, sedangkan Kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reliabilitas instrumen serta ketepatan metode pengumpulan data. Oleh karena itu, suatu instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apa yang harus dilakukan jika instrumen tersebut tidak digunakan dengan benar dalam pengumpulan data.

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat dipeloreh dari beberapa sumber, sumber ini dapat diperoleh melalui :

1. study kepustakaan (*library research*)  
yaitu hasil pengutipan *literature* buku-buku serta data tertulis yang berhubungan dengan penulisan meliputi teori yang berkaitan dengan, pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha, terhadap kinerja manajerial.
2. Penelitian lapangan (*field research*)
  - a. Pengamatan (*Observasi*)  
Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Penulis melakukan

pengamatan dengan terjun langsung ke lapangan dan mencatat apa saja yang penting dalam menangani objek yang diteliti yaitu penelitian langsung pada instansi terkait dan sikap karyawan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala hal yang penting baik bentuk barang, gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang benar.

c. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode atau cara mengumpulkan data serta berbagai informasi dengan jalan menanyakan langsung kepada seseorang yang dianggap ahli dalam bidangnya dan juga berwenang dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

d. Angket (*Quesioner*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden yang berjumlah 58 karyawan untuk dijawab, yaitu dengan mengedarkan daftar pertanyaan kepada karyawan yang isinya berkaitan dengan promosi jabatan akan yang diberikan.

**Tabel 3.2 Klasifikasi Nilai jawaban Kuisisioner**

<b>Jawaban</b>	<b>Angka Penilaian</b>
SS (sangat setuju)	5
S (setuju)	4
RR (Ragu-ragu)	3
TS (tidak setuju)	2
STS (sangat tidak setuju)	1

**F. Teknik Analisis Data**

**1. Pengujian Kualitas Data**

**a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item kuesioner, untuk menentukan apakah suatu item layak di gunakan atau tidak. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer program IBM SPSS versi 25, *Software SPSS (Statistic Product and Service Solution)*.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

x = skor item

y = skor total dari y

n = jumlah banyaknya subjek

Menurut Sugiyono (2016: 172) menyatakan bahwa:

“uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator pada kuesioner tersebut adalah valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid”.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Sugiyono (2011: 121) dilakukan untuk “mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama”. Pengukuran realibilitas dapat dilakukan dengan cara *one shot study* atau pengukuran sekali saja saja dengan alat bantu SPSS uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ).

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum x_{ab}^2}{a_1^2} \right]$$

Keterangan: r = reliabilitas intrumen

k = banyaknya item pertanyaan atau pernyataan

$\sum x_{ab}^2$  = jumlah varian butir

$a_1^2$  = jumlah varian total

Dan Sugiyono juga menjelaskan (2011 : 121) “suatu konstruk/ variable dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* > 0,06”.

## 2. Pengujian Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Sedangkan Arikunto, (2010: 312) menjelaskan bahwa “teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan

juga harus tepat". Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji *chi-square goodness of fit* dengan menggunakan *Microsoft office excel 2019*.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

Dengan:

$O_i$  : frekuensi observasi pada kelas atau interval  $i$ .

$E_i$ : frekuensi yang diharapkan pada kelas  $i$  didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $X^2$  statistik dengan  $X^2$  tabel. Jika nilai  $X^2$  statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan  $X^2$  tabel, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Linieritas merupakan sifat berhubungan yang linier antara variabel, yang artinya setiap terjadi perubahan satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji linieritas biasanya bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linieritas apabila nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier.

#### **c. Uji Multikolinieritas**

Uji asumsi klasik Multikolinieritas ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan/pengaruh antara variabel bebas melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Multikolinieritas terjadi jika koefisien korelasi antara variabel bebas lebih besar dari 0,10. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,10 ( $r < 0,10$ ).

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Imam Ghozali, 2011:110). Untuk menguji autokorelasi dapat dilihat nilai Durbin Waston (DW), yaitu jika nilai DW terletak antara du dan (4-dU) atau  $du \leq DW \leq (4-dU)$ , berarti bebas dari autokorelasi.

### 3. Uji Persamaan Regresi

Uji persamaan menurut para ahli seperti Sugiyono, (2016: 192) menjelaskan “untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari dua variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat”. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	Variable dependent yang diprediksikan (kinerja karyawan)
X <sub>1</sub>	=	pengetahuan akuntansi
X <sub>2</sub>	=	kepribadian wirausaha
a	=	Harga Konstanta (Kinerja karyawan Y bila X=0)
e	=	eror
b <sub>1</sub> b <sub>2</sub>	=	Koefisien Regresi Berganda

#### a. Uji t (*Signifikan Parsial*)

Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel (X) yang mana mempengaruhi terhadap variabel dependant Y. uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

Uji T untuk variabel X terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

$\beta$  : Koefisien regresi

$S\beta$  : Simpanan baku  $S\beta$

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan:

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Secara parsial tidak mempengaruhi secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a$  = Secara parsial mempengaruhi yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- Nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.
- Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

## b. Uji Simultan F

Pengujian simultan f menurut Agung Edy Wibowo, (2012:135) : digunakan “untuk menguji apakah variabel *independent* yaitu pengetahuan akuntansi ( $X_1$ ), Kepribadian wirausaha ( $X_2$ ), secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu kinerja karyawan ( $Y$ ). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F dengan menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 5%.

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , atau f hitung  $>$  dari f tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , atau f hitung  $<$  dari f tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (N - K - 1)}$$

Keterangan:

- F = F hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F table.
- $R^2$  = Korelasi parsial yang ditemukan.
- N = Jumlah sampel.
- K = Jumlah Variabel bebas.

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

Jika  $F$  hitung  $>$   $F$  table maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak.

Jika  $F$  hitung  $<$   $F$  table maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  di terima.

### c. $R^2$ (Koefisien Determinasi)

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengukur proporsi keragaman total dari nilai observasi  $Y$  di sekitar rataannya yang dapat diterangkan oleh garis regresinya atau variabel bebas yang digunakan.

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} = 1 - \frac{SSE}{SST}$$

atau

$$R^2 = \frac{JK_{\text{Regresi}}}{JK_{\text{Total}}} = \frac{\sum_{i=1}^n (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2}$$

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi ( $R$ ). Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

### d. Hipotesis Penelitian

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya.

**Hipotesis pertama yaitu pengaruh variabel pengetahuan akuntansi terhadap kinerja karyawan.**

$H_a : \beta_1 \leq 0$ : Terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja karyawan.

$H_o : \beta_1 > 0$ : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja karyawan.

**Hipotesis kedua pengaruh variabel kepribadian wirausaha terhadap kinerja karyawan.**

Ha :  $\beta_2 \leq 0$ : Terdapat pengaruh kepribadian wirausaha terhadap kinerja karyawan.

Ho :  $\beta_2 > 0$ : Tidak terdapat pengaruh kepribadian wirausaha terhadap kinerja karyawan.

**Hipotesis ketiga pengaruh secara simultan antara variabel pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja karyawan.**

Ha:  $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \leq 0$ : Terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja karyawan.

Ho:  $\beta_1 \beta_2 \beta_3 > 0$ : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja karyawan.